



## **Pengaruh *Busy Book* terhadap Pengenalan Bilangan dan Bentuk Geometri pada Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Nurul Hidayah Kebumen**

**Heratriana Wiarati<sup>1</sup>, Anti Isnaningsih<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen  
e-mail: [heratriana11@gmail.com](mailto:heratriana11@gmail.com)<sup>1</sup> [antiisnainingsih@gmail.com](mailto:antiisnainingsih@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penggunaan media belajar *Busy Book* terhadap pengenalan bilangan dan bentuk geometri pada anak dapat digunakan untuk menstimulasi anak usia dini sebagai dasar anak untuk mengenal konsep matematika dasar. *Busy Book* merupakan sebuah media berbentuk buku yang berisikan berbagai macam kegiatan pengenalan bilangan dan bentuk geometri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Busy Book* terhadap pengenalan bilangan dan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan *One Grup Pretest-Posttest design*. Subjek penelitian ini menggunakan anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hidayah Kebumen yang berjumlah 20 anak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara atau tes lisan dan analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil nilai *sig. (2-tiled)* sebesar 0.000 artinya penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *busy book* memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal bilangan dan bentuk geometri pada anak sebesar 25.35% dari rerata 48.65 menjadi 74.

**Kata Kunci:** *Busy Book, Pengenalan Bilangan dan Bentuk Geometri*

### **Abstract**

The use of the *Busy Book* learning media for the introduction of numbers and geometric shapes in children can be used to stimulate young children as a basis for children to recognize basic mathematical concepts. *Busy Book* is a media in the form of a book that contains various activities to recognize numbers and geometric shapes. This research aims to determine the effect of *Busy Book* on the recognition of numbers and geometric shapes in children aged 4-5 years. This type of research is a *Quasi Experiment* with *One Group Pretest-Posttest design*. The subjects of this research were 20 children aged 4-5 years at Nurul Hidayah Kindergarten, Kebumen. Data collection in this research used interviews or oral tests and data analysis used *Paired Sample T-Test*. The resulting *sig* value. (*2-tiled*) of 0.000, meaning that research shows that the use of busy books has an influence on children's ability to recognize numbers and geometric shapes by 25.35% from a mean of 48.65 to 74.

**Keywords:** *Busy Book, Introduction to numbers and Geometric Shapes*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Nurmiyanti & Candra, 2019). Pendidikan untuk anak usia dini merupakan salah satu proses pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat

unik sehingga sesuai dengan kebutuhan dalam tingkat pertumbuhan dan perkembangan (Khadijah, 2016). Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, anak pada usia ini memiliki rentang yang sangat berharga karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa (Nur Amini & Naimah, 2020).

Piaget juga melihat perkembangan intelektual sebagai proses memperoleh informasi mengenai cara-cara membangun gambaran batin tentang dunia luar, sebagian besar masa kecil dihabiskan untuk aktif mempelajari diri kita sendiri dan dunia luar. Pada dasarnya anak-anak sudah punya rasa ingin tahu yang besar tentang kemampuan diri dan lingkungan sekitarnya (Ibda, 2015). Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya. Dengan pengetahuan yang diperolehnya, anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Proses perkembangan kognitif manusia mulai berlangsung sejak baru lahir. Bekal dasar perkembangan manusia, yaitu kapasitas sensorik dan motorik yang ternyata pada batas tertentu juga dipengaruhi oleh aktifitas kognitif. Hubungan sel-sel otak terhadap perkembangan bayi baru dimulai setelah berusia lima bulan yaitu saat kemampuan sensorinya (seperti melihat dan mendengar) benar-benar mulai tampak. Menurut para ahli psikologi kognitif, kapasitas kognitif sudah mulai berjalan sejak manusia mulai menggunakan kapasitas motor dan daya sensorinya. Tetapi hanya cara penggunaan kapasitas kognitif tersebut masih belum jelas (Pascasarjana et al., 2017).

Anak usia dini yang berada pada tahap praoperasional, berfikir secara simbolik. Pemikiran simbolis membuat anak mampu untuk membuat susunan kata dan gambar yang menggambarkan suatu objek atau tindakan tertentu dalam pikiran anak, sehingga jika dikaitkan dalam penyampaian pembelajaran, anak dalam tahapan ini memerlukan sebuah media konkret untuk dapat membantu anak dalam mencapai tingkat ketercapaian pembelajarannya. Pengembangan kognitif pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dalam mengolah pemerolehan belajar anak, dapat mengemukakan macam-macam pemecahan masalah sehari-hari anak, membantu anak untuk mengembangkan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta dapat melatih anak untuk memiliki kemampuan dalam memilah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berfikir secara teliti (Fitriana, 2018).

Konsep bilangan selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan-hubungkan baik benda maupun dengan lambang bilangan. Konsep bilangan perlu dikenalkan kepada anak sejak dini, karena pemahaman konsep bilangan akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika (et al., 2021). Geometri merupakan salah satu bidang matematika yang berkaitan dengan bentuk, ukuran, spasial, dan sifat ruang (Akemad Wahyudi & Aulina, 2021). Pentingnya pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini juga dijelaskan yaitu mengembangkan kemampuan mengurutkan sesuai ciri-ciri

tertentu, meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola, melatih kemampuan anak dalam mengenal konsep ukuran, dan mengembangkan kemampuan berhitung anak, serta melatih keterampilan anak dalam pemecahan masalah.

*Busy book* adalah alat permainan berbentuk buku terbuat dari kain flannel yang didesain untuk mengembangkan kecerdasan berfikir anak dalam pembelajaran. *Busy Book* adalah media bermain yang berbentuk buku dengan bahan dasar kain flanel. Didalam *busy book* tersebut terdapat variasi dengan penggunaan *zipper* (risleting), kancing baju, kain perca, dan yang lainnya (Sakri Alfaregi & Wirman, 2022). Desain *busy book* memberikan ketertarikan pada anak karena memiliki banyak warna, bermacam-macam bentuk dan berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku (Mafulah & Purnawati, 2020). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajar (Indriyani, 2019). Media *busy book* merupakan salah satu media yang berisikan tentang aktivitas sehari-hari. Selain membuat anak sibuk dengan aktivitas yang positif, juga dapat mengenalkan pembelajaran mandiri sejak dini, dalam *busy book* anak akan menemukan permainan-permainan unik yang menyenangkan yang akan mengasah kemampuan kognitif pada dirinya (Fatmawati, F., Mutaqqin, N., & Manik, 2022).

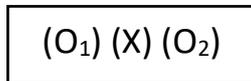
Manfaat *Busy Book* diberikan kepada anak usia dini agar dapat merangsang rasa ingin tahu anak, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional. Manfaat *busy book* juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, dapat menguji pengetahuan anak, dapat meningkatkan kemampuan menganalisa anak seperti mengenal bentuk, warna, meningkatkan motivasi anak, membantu pendidik dalam pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Sakri Alfaregi & Wirman, 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas dan hasil observasi yang sudah dilakukan di TK Nurul Hidayah Kebumen, masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam kemampuan pengenalan bilangan dan bentuk geometri dan biasanya guru menggunakan hanya lembar kerja berisikan gambar bilangan bentuk bilangan dan gambar bentuk-bentuk geometri untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan dan bentuk geometri. Selama ini penggunaan media *Busy Book* belum pernah diterapkan di TK Nurul Hidayah dalam pembelajaran. Berdasarkan faktor tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk membuktikan apakah media *Busy Book* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pengenalan bilangan dan bentuk geometri pada anak usia dini, sesuai teori yang dipaparkan diatas.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Hidayah Kebumen pada semester genap 2022/2023. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *experiment* yang berarti sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali (Prakoso et al., 2019). Jenis desain penelitian ini yaitu *Quasi Experiment* yang merupakan penelitian untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain

dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini juga menggunakan *one-group pretest-posttest* yang merupakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal atau “pretest” sebelum diberikan sebuah perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian memberikan tes akhir atau “posttest”(Rosdianto et al., 2017) . Desain tersebut sebagai berikut :



Gambar 1. One group pre-test post-test Design

Keterangan :

O<sub>1</sub> = nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>2</sub> = nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

Digunakannya desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* dalam penelitian Eksperimen dengan bentuk desain Quasi Experiment Design ini dikarenakan jika mengambil kelompok lain yang dekat daerah sekitar penelitian sangat memakan waktu yang cukup lama sekaligus biaya yang besar. Sedangkan peneliti keterbatasan dalam waktu penelitian, oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian Eksperimen dengan bentuk desain “*Quasi eksperimental design*” dengan desain “*one-group “pretest-posttest*”. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hidayah Panjer yang berjumlah 20 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Data Sample Anak

| NO | Usia      | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|----|-----------|---------------|-----------|--------|
|    |           | Laki-Laki     | Perempuan |        |
| 1  | 4-5 Tahun | 7             | 13        | 20     |

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara atau tes lisan untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan dan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hidayah Kebumen. Instrumen pengumpulan data mengacu pada permendiknas 146 tahun 2014 pada aspek kognitif dengan variable mengenal lambang bilangan dan mengenal bentuk geometri.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengenalan Bilangan Dan Bentuk Geometri Pada Anak Usia 4-5 Tahun

| Variabel                            | Sub variable  | Indikator  | Item  |
|-------------------------------------|---------------|--|---|
| Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan | Menunjukkan   | Menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 10                                   | Anak mampu menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 10                                   |
|                                     | Mengurutkan   | Mengurutkan lambang bilangan dari 1 sampai 10                              | Anak mampu mengurutkan lambang bilangan dari 1 sampai 10                              |
|                                     | Menghubungkan | Menghubungkan simbol gambar atau benda sesuai lambang bilangan 1 sampai 10 | Anak mampu menghubungkan simbol gambar atau benda sesuai lambang bilangan 1 sampai 10 |

|                                    |                |  |   |
|------------------------------------|----------------|--|---|
| Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri | Menyebutkan    | Menyebutkan bentuk-bentuk geometri   | Anak mampu menyebutkan 6 bentuk geometri                              |
|                                    | Membedakan     | Membedakan bentuk-bentuk geometri  | Anak mampu membedakan 6 bentuk geometri.                              |
|                                    | Mengelompokkan | Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri dengan simbol gambar atau benda disekitar. | Anak mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometri yang sama bentuknya. |

Analisis penilaian menggunakan kategori 4 skor, dimana skor 1 apabila anak tidak dapat menyebut atau menjawab (BB), skor 2 apabila anak menjawab namun salah (MB), skor 3 apabila anak menjawab dengan benar dengan bantuan (MSH), dan skor 4 apabila anak menjawab dengan benar tanpa bantuan (BSB). Resum presentasi penilaian menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P= Presentase skor

F=jumlah nilai tiap subjek

N=jumlah nilai maksimal

Hasil skor penilaian anak kemudian digolongkan pada kategori perkembangan anak sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Anak

| No | Kategori                        | Interval Nilai |
|----|---------------------------------|----------------|
| 1  | Belum Berkembang (BB)           | 0-25%          |
| 2  | Mulai Berkembang (MB)           | 26-50%         |
| 3  | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 51-75%         |
| 4  | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 76-100%        |

Analisis data menggunakan *simple paired t-test* untuk melihat apakah terjadi pengaruh dari adanya perlakuan dari sebelum dan setelah dilakukannya perlakuan. *Simple paired t-test* menggunakan aplikasi IBM SPSS. Kesimpulan diambil apabila nilai sig. kurang dari 0.05 maka hasil skor tersebut menyatakan adanya perubahan kemampuan mengenal lambing bilangan dan bentuk geometri dari sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan menggunakan Quasi-Experiment ini berjudul Pengaruh Busy Book Terhadap Pegenalan Bilangan dan Bentuk Geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hidayah Kebumen. Penelitian dengan dilakukannya pre-test sebelum media bussy book digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut ini hasil dari *pre-tes* kemampuan mengenal lambing bilangan dan kemampuan mengenal bentuk geometri anak.

Tabel 5. Skor Pre-Test Anak

| No | Nama (disamarkan) | skor | Presentase |
|----|-------------------|------|------------|
| 1  | A                 | 13   | 54,16667   |
| 2  | B                 | 13   | 54,16667   |
| 3  | C                 | 13   | 54,16667   |
| 4  | D                 | 13   | 54,16667   |
| 5  | E                 | 7    | 29,16667   |
| 6  | F                 | 7    | 29,16667   |
| 7  | G                 | 8    | 33,33333   |
| 8  | H                 | 13   | 54,16667   |
| 9  | Ij                | 13   | 54,16667   |
| 10 | J                 | 13   | 54,16667   |
| 11 | K                 | 13   | 54,16667   |
| 12 | L                 | 13   | 54,16667   |
| 13 | M                 | 13   | 54,16667   |
| 14 | N                 | 7    | 29,16667   |
| 15 | O                 | 13   | 54,16667   |
| 16 | P                 | 13   | 54,16667   |
| 17 | Q                 | 13   | 54,16667   |
| 18 | R                 | 13   | 54,16667   |
| 19 | S                 | 13   | 54,16667   |
| 20 | T                 | 13   | 54,16667   |

Dari 20 anak usia 4-5 tahun pada perkembangan kemampuan mengenali lambing bilangan dan kemampuan mengenali bentuk geometri yang berada pada tahapan 16 anak atau 66.6% berada pada tahap BSH dan 4 anak atau 33.3% berada pada tahapan MB.

Selanjutnya pembelajaran menggunakan media *bussy book* untuk membantu mengenalkan lambing bilangan dan bentuk geometri pada anak. Berikut ini contoh gambar dari bentuk *bussy book* yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 2. Media Bussy Book

Pembelajaran menggunakan bantuan media *bussy book* dilakukan selama dua minggu, dimana setiap anak menggunakan media *bussy book* pada pembelajaran dan saat kegiatan bermain yang disediakan oleh guru untuk bermain. Dalam satu buku *bussy book* digunakan untuk empat anak sehingga dalam bermain *bussy book* juga mengajarkan kesabaran untuk antri menunggu giliran. Setelah 2 minggu *treatment* dilakukan selanjutnya dilakukan *post-test* untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan mengenali lambing bilangan dan bentuk geometri. Berikut ini hasil *post test* anak.

Tabel 6. Hasil Perbandingan Pre-test dan Post-test Anak

| No | Nama (disamarkan) | Skor Pre-Test | Presentase Pre-test | Skor Post-test | Presentase Post-test |
|----|-------------------|---------------|---------------------|----------------|----------------------|
| 1  | A                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 2  | B                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 3  | C                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 4  | D                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 5  | E                 | 7             | 29,16667            | 13             | 79,16666             |
| 6  | F                 | 7             | 29,16667            | 13             | 79,16666             |
| 7  | G                 | 8             | 33,3333             | 13             | 54,16667             |
| 8  | H                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 9  | Ij                | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 10 | J                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 11 | K                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 12 | L                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 13 | M                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 14 | N                 | 7             | 29,16667            | 13             | 54,16667             |
| 15 | O                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 16 | P                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 17 | Q                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 18 | R                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 19 | S                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |
| 20 | T                 | 13            | 54,16667            | 19             | 79,16666             |

Hasil dari pre-tes dan post-tes pada kemampuan mengenal bilangan dan mengenal bentuk geometri dianalisis dalam rumus simple paired t-test menggunakan IBM SPSS. Berikut ini hasil analisis menggunakan *sample paired t-test*.

| Paired Samples Test |                      |           |                |                 |   |           |         |    |                 |
|---------------------|----------------------|-----------|----------------|-----------------|---|-----------|---------|----|-----------------|
| Paired Differences  |                      |           |                |                 |   |           |         |    |                 |
|                     |                      | Mean      | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |                      |           |                |                 | Lower                                     | Upper     |         |    |                 |
| Pair 1              | PRE TEST - POST TEST | -25.35000 | 1.56525        | .35000          | -26.08256                                 | -24.61744 | -72.429 | 19 | .000            |

Gambar 3. Analisis sample paired t-test IBM SPSS

Dari analisis tersebut diketahui nilai sig. sebesar 0.000. Pada simple kesimpulan diambil apabila nilai sig. kurang dari 0.05 maka hasil skor tersebut menyatakan adanya perubahan dari sebelum dan sesudah perlakuan, artinya dalam hal ini terdapat perubahan kemampuan mengenal lambang bilangan dan bentuk geometri dari sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Dilihat juga perkembangan anak dari sebelum perlakuan 4 anak pada tahapan MB dan 16 anak pada tahapan BSH. Setelah diperlakukan treatment media busy book maka perkembangan anak meningkat menjadi 18 anak berada pada tahapan BSB dan 2 anak berada pada tahapan BSH. Rerata pada sebelum perlakuan sebesar 48.65 dan rerata setelah perlakuan sebesar 74 dengan nilai maksimal 100, kenaikan rerata penilaian anak sebesar 25.35%.

Dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat. metode pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung salah satu metode yang tepat adalah metode tanya jawab Metode Tanya jawab bisa dijadikan solusi sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kelebihan yang

dimiliki metode tanya jawab yaitu, pertanyaan dapat menarik dan merumuskan perhatian siswa, merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatnya dan mengembangkan keberanian serta keterampilan siswa dalam penerapan pembelajaran. Anak, akan lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, karena dengan menggunakan metode tanya jawab anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran (Munasih & Nurjaman, 2018).

*Busy book* adalah alat permainan berbentuk buku terbuat dari kain flannel yang didesain untuk mengembangkan kecerdasan berfikir anak dalam pembelajaran (Wahyuningrum et al., 2023). Manfaat *Busy Book* diberikan kepada anak usia dini agar dapat merangsang rasa ingin tahu anak, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional. Manfaat *busy book* juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, dapat menguji pengetahuan anak, dapat meningkatkan kemampuan menganalisa anak seperti mengenal bentuk, warna, meningkatkan motivasi anak, membantu pendidik dalam pembelajaran, dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Fitriyah et al., 2021). Pentingnya pengembangan kecerdasan logika matematika anak usia dini yaitu mengembangkan kemampuan mengurutkan sesuai ciri-ciri tertentu, meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola, melatih kemampuan anak dalam mengenal konsep ukuran, dan mengembangkan kemampuan berhitung anak, serta melatih keterampilan anak dalam pemecahan masalah. Konsep bilangan selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan baik benda maupun dengan lambang bilangan. Konsep bilangan perlu dikenalkan kepada anak sejak dini, karena pemahaman konsep bilangan akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya (et al., 2021). Geometri merupakan salah satu bidang matematika yang berkaitan dengan bentuk, ukuran, spasial, dan sifat ruang (Akemad Wahyudi & Aulina, 2021).

## **KESIMPULAN**

Penggunaan *busy book* berdampak baik terhadap perkembangan kemampuan pengenalan bilangan dan bentuk geometri anak. Kemampuan kognitif anak dalam mengenal bilangan dan bentuk geometri akan menjadi modal utama dalam pengenalan konsep dasar matematika pada anak. Penggunaan media busy book ini memiliki peran besar dan dapat membantu guru untuk mengembangkan kemampuan mengenal bilangan dan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. Sistem pembelajaran yang menarik akan sangat membantu anak dalam proses belajar. Penggunaan media *busy book* menjadi salah satu alternatif yang bisa digunakan guru untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akemad Wahyudi, A. I. H., & Aulina, C. N. (2021). Pengaruh Media Tangram terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 8–16. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6216>
- Fatmawati, F., Mutaqqin, N., & Manik, N. (2022). Pengaruh Media Busy Book terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III di SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–

1715.

- Fitriana, S. (2018). Peranan Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v1i2.1339>
- Fitriyah, Q. F., Purnama, S., Febrianta, Y., Suismanto, S., & 'Aziz, H. (2021). Pengembangan Media Busy Book dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 719–727. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.789>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf&ved=2ahUKEwjO79-u9vHrAhVLFsSKHYWkCSgQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0\\_S\\_abnQpYEkF4FJ8At0XT](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/53037014.pdf&ved=2ahUKEwjO79-u9vHrAhVLFsSKHYWkCSgQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0_S_abnQpYEkF4FJ8At0XT)
- La-sule, S., Wondal, R., & Mahmud, N. (2021). Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2130>
- Mafulah, S., & Purnawati, M. (2020). Pelatihan Pembuatan Busy Book Berbahan Flannel pada Guru TK Al-Ghaffar Desa Mulyoagung Kecamatan Dau. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 102. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v2i2.2109>
- Munasih, A., & Nurjaman, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31000/ceria.v6i1.553>
- Nur Amini, & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1162>
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Pascasarjana, P., Sunan, U. I. N., Yogyakarta, K., Early, A., Republik, P., No, I., Standard, N., Education, E. C., Iii, C., Development, C., Iv, C., & Standards, C. (2017). *Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no . 137 Tahun 2014 ( kajian konsep perkembangan anak ) Aghnaita*. 3(137).
- Prakoso, A. F., Trisnawati, N., Soesatyo, Y., Tjipto Subroto, W., & Canda Sakti, N. (2019). Keefektifan Pemantapan Kemampuan Guru SMK dalam Menulis Proposal Penelitian Eksperimen. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 59–82. <https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.05>
- Rosdianto, H., Murdani, E., & Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang, S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Poe (Predict Observe Explain) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Hukum Newton the Implementation of Poe (Predict Observe Explain) Model To Improve Student'S Concept Understanding on Newton'S Law. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 55. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpf>
- Sakri Alfaregi, I., & Wirman, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Busy Book Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Di Taman Kanak-Kanak.

*Jurnal Family Education*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.35>

Wahyuningrum, A., Anggraini, I., Ramdani, L. A., & Hermawan, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education*, 4, 242–250.